



## Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V Sekolah Dasar Inpres Oepoi Kupang

Aprianus Raga Lomi<sup>1</sup> Heryon Bernard Mbuik<sup>2</sup> Roswita Lioba Nahak<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa

Email: [1moneama05@gmail.com](mailto:moneama05@gmail.com), [2bernardmalole@gmail.com](mailto:bernardmalole@gmail.com), [3roswitaliobanahak@gmail.com](mailto:roswitaliobanahak@gmail.com)

**Abstract.** *The covid-19 pandemic has impacted all aspects of life, one of which is in the field of education. With the prohibition of face-to-face learning activities to break the chain of transmission of the corona virus, learning must be done online or online. The purpose of the research in this study is to find out how the role of parents in accompanying children to learn in the covid-19 pandemic in the learning of Natural Sciences class V Elementary School Inpres Oepoi Kupang. The type of research used is quantitative research using a description approach. The data collection techniques that researchers used in the study were interview guidelines and documentation studies. The party that will be interviewed is a parent at SD Inpres Oepoi Kupang. Based on the results of research and discussion of research results showed that in general the constraints of parents in accompanying children to study at home during the Covid-19 pandemic is a lack of understanding of material by parents, difficulty of parents in fostering children's learning interests, not having enough time to accompany children because they have to work, parents are impatient in accompanying children when studying at home, difficulty of parents in operating gadgets, and constraints related to the reach of internet services.*

**Keywords:** Parenting, Pandemic Covid-19, Child Learning Assistance

**Abstrak.** Pandemi covid-19 telah berdampak pada semua aspek kehidupan, salah satunya yaitu pada bidang pendidikan. Dengan dilarangnya aktivitas pembelajaran tatap muka untuk memutus rantai penularan virus corona, maka pembelajaran harus dilakukan secara online atau daring. Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD Inpres Oepoi Kupang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Adapun pihak yang akan peneliti wawancara adalah Orang tua di SD Inpres Oepoi Kupang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

**Kata Kunci:** Peran Orang Tua, Pandemi Covid-19, Pendampingan Belajar Anak

### PENDAHULUAN

Corona virus merupakan sekumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae dalam keluarga Corona viridae dan ordo Nidovirales. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti; SARS, MERS, dan COVID-19 sifatnya lebih mematikan (Yunus & Rezki,2020:227-238).

Virus corona merupakan zoonosis, sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Pada COVID-19 belum diketahui dengan pasti proses penularan dari hewan ke manusia, tetapi data filogenetik memungkinkan COVID-19 juga merupakan zoonosis.

Perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan antar manusia (human to human), yaitu diprediksi melalui droplet dan kontak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet. Hal ini sesuai dengan kejadian penularan kepada petugas kesehatan yang merawat pasien COVID-19, disertai bukti lain penularan di luar Cina dari seorang yang datang dari Kota Shanghai, Cina ke Jerman dan diiringi penemuan hasil positif pada orang yang ditemui dalam kantor.

Pada laporan kasus ini bahkan dikatakan penularan terjadi pada saat kasus indeks belum mengalami gejala (asimtomatik) atau masih dalam masa inkubasi. Penularan ini terjadi umumnya melalui droplet dan kontak dengan virus kemudian virus dapat masuk ke dalam mukosa yang terbuka.

Suatu analisis mencoba mengukur laju penularan berdasarkan masa inkubasi, gejala dan durasi antara gejala dengan pasien yang diisolasi. Analisis tersebut mendapatkan hasil penularan dari 1 pasien ke sekitar 3 orang di sekitarnya, tetapi kemungkinan penularan di masa inkubasi menyebabkan masa kontak pasien ke orang sekitar lebih lama sehingga risiko jumlah kontak tertular dari 1 pasien mungkin dapat lebih besar (Handayani, Hadi, Isbaniah, Burhan, & Agustin, 2020).

Di tahun 2020 ini, jumlah kasus positif corona berkembang cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan hampir semua negara sudah merasakan dampak dari adanya wabah virus corona ini salah satunya negara Indonesia. Berdasarkan data dari WHO yang diupdate sampai dengan 23 April 2021 menunjukkan, sebanyak 145 juta orang terinfeksi virus corona di seluruh dunia. Dari angka tersebut, sebanyak 3,07 juta orang meninggal dunia, dan 83,1 juta orang telah dinyatakan sembuh (WHO, 2020).

Sedangkan untuk di Indonesia sendiri yang diupdate sampai tanggal 21 April 2021 jumlah kasus terkonfirmasi positif sebanyak 1,63 juta orang. Dari angka tersebut, sebanyak 1,48 juta orang telah dinyatakan sembuh dan sebanyak 44.172 orang meninggal dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Pandemi covid-19 telah berdampak pada semua aspek kehidupan, salah satunya yaitu pada bidang pendidikan. Dengan dilarangnya aktivitas pembelajaran tatap muka untuk memutus rantai penularan virus corona, maka pembelajaran harus dilakukan secara online atau daring, pembelajaran online merupakan sebuah tantangan bagi guru dan orang tua terhadap proses pembelajaran anak di rumah (Lestari & Ulfah, 2020:120-127).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelajaran dan pelatihan. Menurut Indriani,(2014:7-14) pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan dalam seluruh aspek kepribadian dan kehidupan manusia. Pendidikan memiliki kekuatan yang dinamis dalam masa kehidupan manusia di masa depan.

Pendidikan dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat (Indriani,2014:7-14).Anak Sekolah Dasar memiliki jenjang pendidikan kelas 1-6. Sekolah dasar menjadi tempat memperoleh pendidikan sebagai dasar pengetahuan untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.

cukup sulit dilakukan dengan efektif. Melalui pembelajaram online, siswa banyak mendapatkan tugas dan peran orang tua dalam mengawasi atau mendampingi siswa selama pembelajaran di rumah sangat dibutuhkan (Maron & Suratningsih, 2020:1-15). Dalam penyelenggaraan pembelajaran daring selama pandemi covid-19, beberapa permasalahan di sekolah seperti kurangnya ketersediaan alat teknologi dan aplikasi yang mendukung proses pembelajaran online, kurangnya kemampuan guru dan pola pembelajaran yang digunakan (<https://finance.detik.com>)

Pekerjaan orangtua juga sangat pengaruh dalam pembelajaran anak di sekolah, apalagi pada saat pandemi covid-19 seperti ini, banyak orang tua lebih mengutamakan pekerjaannya dari pada memperhatikan pembelajaran anaknya dirumah. Dan mayoritas pekerjaan orang tua siswa dalah petani dan pendidikan terakhir orang tua mayoritas SD sehingga kesadaran diri orangtua untuk mendukung pembelajaran anak berkurang.

Tabel 1. Data Kategori Pekerjaan Orang Tua Siswa

No.	Pekerjaan orang tua	Pendidikan orang tua	Jumlah siswa
1.	Petani	SD	17
2	Buruh	SD	2
3.	Pedagang	SD	5
4	PNS	Perguruan Tinggi	1

Kurangnya kedisiplinan orangtua dalam mendampingi anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 yang seringkali menganggap bahwa keterlibatan mereka dalam pendidikan anak hanya sebatas menanggung biaya, menyediakan infrastruktur dan berbagai keperluan materi lainnya. Dalam konteks pendidikan, keterlibatan orangtua harus merangkumi satu lingkup yang lebih luas daripada pembiayaan semata, keterlibatan orangtua dapat dilakukan melalui berbagai upaya antara lain sebagai pendidik, tenaga sukarela, maupun pengambil kebijakan di sekolah.

Beberapa alasan yang mendasari pentingnya keterlibatan orangtua dalam pendidikan adalah dapat mengkomunikasikan dengan baik kepada orang tua tentang kegiatan yang dilakukan oleh anak. Selain itu juga berkontribusi terhadap pencapaian tugas perkembangan anak, baik dalam aspek kognitif maupun aspek perkembangan lainnya(Yulianingsih,& Mustakim, 2021:8-15).

Menurut Palupi, (2014:159) menyatakan bahwa, IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap. Kemudian, menurut Susanto (2014:167) menyatakan sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran, sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. IPA memiliki tujuan mempelajari segala sesuatu yang ada di alam sekitar dalam usaha memperoleh pengetahuan tentang fakta, konsep, generalisasi, hukum dan teori-teori baru. Hal tersebut didasarkan pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1996, dinyatakan bahwa pembelajaran IPA memiliki karakteristik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran anak di rumah dengan judul “Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran IPA Kelas V SD”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:15) Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang, berdasarkan data-data, menganalisis dan menginterpretasi data.

## **HASIL PENELITIAN**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu di SD Inpres Oepoi Kota Kupang. SD Inpres Oepoi Kota Kupang berdiri sejak tahun 01 Juli 1982 yang dipimpin oleh Ibu Yuliana Ludji sebagai kepala sekolah. Sekolah ini terletak di Jln. W. J. Lalamentik Oebufu, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur. No.Tlp/Hp: (0380) 822640 Email: sdioepoikotakupang@gmail.com

SD Inpres Oepoi Kota Kupang memiliki gedung-gedung layak pakai dengan rincian yang berjumlah 22, ruangan yang digunakan terdiri dari 15 ruangan, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan UKS, 1 ruangan guru, 1 ruangan kepala sekolah, 1 ruangan gudang 1, 1 ruang gudang 2, ruang mes guru, ruang agama hindu, 2 WC guru, 2 WC siwa. Fasilitas pembelajaran dan media pembelajaran yang dimiliki oleh SD Inpres Oepoi yaitu : a) fasilitas pembelajaran yang terdiri dari meja guru, kursi guru, kursi plastik, meja siswa, kursi siswa, lemari buku, rak buku, papan pengumuman, papan statistik, papan absen, papan tulis, papan lainnya. b) Media pembelajaran yang terdiri dari 1 buah LCD.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran IPA Kelas V SD” Hasil penelitian dilakukan dilokasi RT 23 RW 012, jln Pohon Beringin Merah Kelurahan Kayu Putih, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam di SD Inpres Oepoi Kota Kupang.

Orangtua berperan penting dalam menyongsong keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran daring peran orang tua sangat dibutuhkan seperti mengajari anak belajar dan mendampingi anak belajar, memberikan suasana nyaman supaya anak fokus belajar, memberi dorongan kepada anak supaya anak mau belajar, memberikan fasilitas untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak.

Hasil deskripsi data sebelumnya juga sudah menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran daring meliputi : a) peran orang tua sebagai guru; b) peran orang tua sebagai fasilitator; c) peran orang tua sebagai motivator;

Hasil penelitian menunjukkan peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama study from home ini, peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak tertular dan menularkan wabah pandemi ini.

Orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam membimbing belajar anak orang tua dapat berperan sebagai pendidik, pelindung, motivator, fasilitator, dan pembimbing. Adapun faktor pendukung dan penghambat dari belajar siswa kelas V SD Inpres Oepoi Kota Kupang.

## **SIMPULAN**

Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V SD Inpres Oepoi Kota Kupang. berbeda jika dibandingkan dengan pembelajaran

konvensional. Orang tua melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di rumah; menyediakan sarana dan prasarana kepada anak; memberikan semangat; motivasi; mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan yang dihadapi Orang Tua dalam Pembelajaran Daring pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V SD Inpres Oepoi Kota Kupang. yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak; tingkat ekonomi orang tua mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak; kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah.

## DAFTAR RUJUKAN

### Referensi (Buku)

- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nughroho, R., & Mustakim. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 8-15.
- Ulya, I. (2020). Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris pada Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas III MIN 2 Pringsewu. *Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung*, 1:157
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19.

### Referensi (Jurnal)

- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7 (3), 227-238.
- Indriani, D. S. (2014). Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS. *Journal of Elementary Education*, 3(2), 7-14
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256.
- Wayan Cong Sujana, I. 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. ADI WIDYA: Jurnal Pendidikan Dasar Volume. 4, Nomor 1 April 2019 ISSN: 2527-5445
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 103, 282-289.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 4(1), 152-159.
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Childhood Education*, 4(2), 71-81.
- Indriani, D. S. (2014). Keefektifan Model Think Pair Share Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar IPS. *Journal of Elementary Education*, 3(2), 7-14
- Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241-256.
- Lestari, A., & Ulfah, N. (2020). Peran Orang Tua terhadap Perubahan Sikap Siswa dengan Pembelajaran Online di SDIT Bina Bangsa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Utile*, 6(2), 120-127.